BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Depresi adalah gangguan mental yang umum, ditandai dengan kesedihan yang terus-menerus dan hilangnya minat pada aktivitas dan disertai dengan ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari.Selain itu, orang dengan depresi biasanya memiliki beberapa hal berikut: kehilangan energi, perubahan nafsu makan, gangguan tidur, kegelisahan, konsentrasi berkurang, keragu-raguan, kegelisahan, perasaan tidak berharga, bersalah, atau putus asa, dan pikiran mencelakakan diri atau bunuh diri*World Health Organization*(WHO, 2017).

Studi telah menunjukkan bahwa sebagian besar pasien dengan depresi melaporkan gangguan kognitif yang signifikan, termasuk gangguan dalam fungsi eksekutif (pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan penilaian, ingatan, dan perhatian pada kegiatan sehari-hari mereka) (Adams, 2018).

Gangguan kognitif adalah ketika seseorang memiliki masalah mengingat, mempelajari hal-hal baru, berkonsentrasi, atau membuat keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka sehari-hari. Gangguan kognitif berkisar dari ringan hingga parah. (States, Boomer and States, 2010).

Kanker payudara adalah kanker yang paling sering terjadi pada wanita, berdampak pada 2,1 juta wanita setiap tahun, dan juga menyebabkan jumlah terbesar kematian terkait kanker di antara wanita. Pada tahun 2018, diperkirakan 627.000 wanita meninggal karena kanker payudara yaitu sekitar 15% dari semua kematian akibat kanker di kalangan wanita. Sementara tingkat kanker payudara lebih tinggi di antara wanita di daerah yang lebih maju, tingkat meningkat di hampir setiap wilayah secara global (WHO, 2018).

Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker dengan insiden tertinggi nomer 2 setelah kanker leher rahim dan diperkirakan dalam waktu singkat akan menjadi kanker dengan insiden tertinggi pada wanita. Jumlah kasus kanker payudara di Instalasi Kanker Terpadu Tulip RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Penderita kanker payudara banyak yang mengalami depresi (11-50%) sehingga memperberat gejala fisik, meningkatkan gangguan fungsional, dan membuat kepatuhan berobat menjadi rendah (Mada, 2015).

Prevalensi penyakit kanker pada penduduk semua umur di Indonesia tahun 2013 sebesar 1,4% atau sekitar 347.792 orang. Daerah yang memiliki pravelensi tertinggi untuk penyakit kanker yaitu sebesar 4,1% adalah Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan estimasi jumlah penderita kanker, Provinsi Jawa Tengah dan jawa timur merupakan estimasi penderita kanker terbanyak, yaitu sekitar 66.638 dan 61.230 orang. Di Sumatera Utara, prevelensi kanker payudara pada tahun 2013 yaitu sebesar 0,4% dengan estimasi kanker sebanyak 2.682 orang (Infodatin, 2015).

Cancer Related Cognitive Impairment (CRCI) didefinisikan sebagai satu atau lebih fungsi gangguan proses kognitif yang saling terkait. Pasien dengan CRCI menggambarkan kondisinya sebagai pelupa yang sering (misalnya, nama, tanggal, atau nomor telepon), kecepatan yang lambat, dan kesulitan dalam konsentrasi, *multitasking.* Dalam kebanyakan kasus, pasien kanker payudara jarang mengantisipasi bahwa mereka harus berurusan dengan CRCI selama lintasan penyakit kanker. Kejadian yang tidak terduga ini menyebabkan frustrasi dan rasa malu pada pasien kanker payudara (Yang and Hendrix, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Simtom depresi dengan Hendaya Kognitif. Penilaian tentang kognitif sangat luas yaitu meliputi (Persepsi, Atensi, Memori, Bahasa, Berpikir, Mengambil Keputusan) pada penelitian ini, penulis lebih ingin mendalami pada Memori Kognitif pada penderita Ca Mammae Di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2019” dengan alasan tingginya kasus *Kanker payudara* serta untuk melihat hubungan hendaya kognitif dengan symptom depresi pada *Ca mammae*.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan simtom depresi dengan hendaya kognitif pada penderita *Ca Mammae* di Rumah Sakit Haji Medan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan Simtom depresi dengan hendaya kognitif pada penderita *Ca Mammae* Di Rumah Sakit Haji Medan.

1.3.2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui simtom depresi pada penderita *Ca Mammae* Di Rumah Sakit Haji medan

b. untuk mengetahui hendaya kognitif pada penderita *Ca Mammae* Di Rumah Sakit Haji Medan

c. untuk Mengetahui hubungan simtom depresi pada hendaya kognitif pada penderita *Ca Mammae.*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

a. Diharapkan dapat menambah ilmu dibidang penyakit *Ca Mammae*, dengan simtom depresi dan hendaya kognitif

b. Dapat digunakan sebagai salah satu bahan acuan bagi penelitian – penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman peneliti mengenai penelitian di bidang kedokteran

b. Bagi Instutitusi Penelitian

Dapat dijadikan Kepustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara dan memberikan tambahan pengetahuan bagi pengujuan perpustakaan yang membacanya

c.Bagi Institusi Kesehatan

Dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pelayan kesehatan terutama pada *Ca Mammae,* dengan simtom depresi dan hendaya kog